

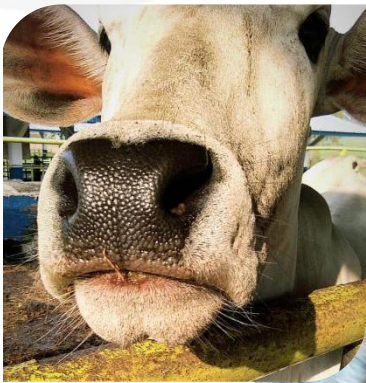


**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

# **LAPORAN KINERJA(LAKIN)**

## **BPTU - HPT SEMBAWA**

### **TAHUN 2019**



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian, semua Unit Kerja Mandiri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Substansi LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Sembawa selama kurun waktu tahun anggaran 2019 yang mencakup pencapaian tugas pokok dan fungsi, tujuan dan sasaran serta visi, misi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban pada BPTU-HPT Sembawa. Disamping itu LAKIN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 31 Januari 2020  
Kepala Balai,



**BAGONG KUSMINANDAR, S.Pt**  
NIP. 19641030 198603 1 002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2019.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan sasaran program yaitu program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat yang tertuang dalam 3 sasaran program, yaitu 1) peningkatan produksi pakan ternak, dan 2) penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, serta 3) dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan.

Berdasarkan Nilai capaian kinerja tahun 2019 yang dibandingkan dengan target pada Perjanjian Kinerja adalah Nilai rata rata 94,3 % dengan kategori "Berhasil"

Pada awal tahun anggaran 2019 BPTU-HPT Sembawa, berdasarkan DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2019 tanggal 05 Desember 2018 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 94.960.756.000,00**, dan selama tahun 2019 sudah melakukan 7 kali revisi dengan anggaran **Rp. 98.295.967.000,00** (refocusing anggaran), dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **90.422.260.971,00** (91,99 %).

Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.759.768.894,00 (98,64 %); Belanja barang Rp. 82.711.970.077,00 (91,52 %) dan belanja modal Rp. 1.950.522.000,00 (93,69 %).

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB. I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang .....	1
2. Organisasi dan Tata Kerja .....	1
3. Sumber Daya Manusia.....	2
4. Anggaran.....	2
<b>BAB II PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>4</b>
1. Rencana Strategis (Renstra).....	4
2. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	20
3. Perjanjian Kinerja (PK).....	21
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>22</b>
1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	22
2. Pencapaian Sasaran.....	22
3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis.....	23
4. Capaian Kinerja lainnya.....	31
5. Akuntabilitas Keuangan.....	33
6. Hambatan dan Kendala .....	36
7. Upaya dan Tindak Lanjut.....	37
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel.

1. Pengklasifikasian Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	2
2. Target Rencana Strategis 2015-2019.....	19
3. Indikator Kinerja Utama.....	20
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	21
5. Realisasi Output tahun 2019 .....	23
6. Penerima Bantuan Pengadaan Sapi Indukan Lokal .....	29
7. Penjualan Produk Tahun 2019.....	32
8. Hibah Produk Tahun 2019.....	33
9. Rincian Realisasi Keuangan per Out put.....	35
10. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan .....	35

## DAFTAR GRAFIK

Grafik.

1.	Capaian Peningkatan Produksi Bibit Unggul Sapi.....	24
2.	Capaian Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2019 .....	25
3.	Capaian Populasi Ternak Ayam.....	26
4.	Capaian Produksi Ternak Ayam.....	27
5.	Penggunaan Areal Lahan HPT Tahun 2019 .....	28

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kerja dan kinerja selama tahun 2019.

### **B. Organisasi dan Tata Kerja**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, BPTU-HPT Sembawa memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Balai
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Teknik Produksi
- d. Seksi Prasarana dan Sarana Teknis
- e. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

### C. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa tahun 2019, sumber daya manusia berjumlah 88 orang, dengan pengklasifikasian sebagai berikut :

**Table1. Pengklasifikasian Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Keterangan
		Awal	Akhir	
1.	S2/Manajamen	7	5	
2.	S1	21	29	
3.	D III	7	6	
4.	SLTA	49	44	
5.	SMP	2	0	
6.	SD	4	4	
	<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>88</b>	

### D. Anggaran

Pada awal tahun anggaran 2018 BPTU-HPT Sembawa, berdasarkan DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2019 tanggal 05 Desember 2018 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 94.960.756.000,-**, dan terjadi perubahan pagu anggaran menjadi **Rp. 98.295.967.000,-** (refocusing anggaran).

Pada tahun 2019, telah terjadi beberapa kali melakukan revisi anggaran, sebagai berikut :

1. Revisi 1, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 27 Februari 2019
2. Revisi 2, revisi Kanwil terkait Pergeseran antar kegiatan yang sama dan pengesahan lembar 3 tanggal 06 Mei 2019
3. Revisi 3, revisi DJA terkait pergeseran antar kegiatan tanggal 20 Mei 2019
4. Revisi 4, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 14 Agustus 2019
5. Revisi 5, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 28 Agustus 2019
6. Revisi 6, revisi kanwil terkait pergeseran antar kegiatan yang sama dan pengesahan lembar 3 tanggal 30 september 2019
7. Revisi 7, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 03 Desember 2019

Anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. **90.422.260.971,00** (91,99 %). Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.759.768.894,- (98,64 %); Belanja barang Rp. 82.711.970.077,- (91,52 %) dan belanja modal Rp. 1.950.522.000,- (93,69 %).

## BAB II. PERJANJIAN KINERJA

### A. Rencana Strategis ( Renstra )

#### 1. VISI

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar eksis, antisipasi dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan, selain itu visi juga merupakan suatu harapan sekaligus tujuan yang dalam proses pencapaiannya memerlukan jangka waktu yang panjang, karena visi tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis dan arah pembangunan nasional. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, maka Visi yang ditetapkan sebagai berikut : **“ Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang professional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak berkualitas dan berkelanjutan.”**

#### 2. MISI

Misi merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada dan apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan dan menampung

masuk dari pihak-pihak yang berkepentingan (*Stake Holders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang professional;
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance dan uji progeny serta pencatatan ternak bibit sapi dan ayam yang berkelanjutan;
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan;
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

### **3. TUJUAN**

Tujuan merupakan penjelasan atau implementasi dan pernyataan misi dan juga merupakan suatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, dalam hal ini 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Idealistis, mengandung nilai-nilai keluhuran kuat untuk menjadi baik dan berhasil;
- b. Jangkauan ke depan, yaitu dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh organisasi;
- c. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang;
- d. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Sembawa merumuskan tujuannya dalam periode tahun 2015-2019 sebagai berikut: "Menyediakan ternak sapi potong dan ayam serta hasil ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat."

#### **4. SASARAN**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam system rencana strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan dan aktivitas. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran sebagai berikut :

- a. Berkembangnya ternak sapi unggul dan ayam unggul;
- b. Berkembangannya hijauan pakan ternak;
- c. Diterapkannya teknologi pengembangan ternak;
- d. Terciptanya galur yang berkualitas;
- e. Berkembangnya sentra pembibitan pedesaan;
- f. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

## 5. ARAH PEMBANGUNAN BPTU-HPT SEMBAWA

### a. Pengembangan ternak sapi dan ayam unggul

Peternakan memegang peranan penting dalam memenuhi gizi dan mencerdaskan masyarakat melalui produk pangan asal ternak (daging, telur, dan susu). Dengan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat dan perubahan pola konsumsi daging sapi nasional cenderung meningkat. Apabila peningkatan konsumsi daging tidak diimbangi dengan peningkatan populasi ternak sebagai sumber tersedianya produk pangan asal hewan, maka dapat menyebabkan peningkatan import ternak untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Bibit ternak merupakan awal dari proses budidaya pengembangan populasi ternak, sehingga kebijakan perbibitan diarahkan pada ketersediaan bibit ternak yang bermutu dan bersumber dari ternak asli Indonesia serta ternak import yang digunakan dalam program persilangan (crossing). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa selaku penyedia bibit ternak sapi unggul dan ayam unggul, dalam pembangunannya diarahkan pada pengembangan ternak sapi unggul (Brahman Cross dan Peranakan Ongole (PO)) dan ternak ayam buras (Ayam Arab Silver dan Golden, Merawang, Kapas, Kampung Unggul Balitnak (KUB) dan Sentul Terseleksi (Sensi)), dengan pembentukan galur murni ayam arab dan merawang. Dari hasil pengembangan ternak ini diharapkan dapat tercipta bibit unggul baik ternak sapi maupun ternak ayam dengan produktivitas tinggi yang nantinya dapat menyebar ke masyarakat sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam percepatan swasembada daging sapi maupun dapat berperan dalam mencukupi kebutuhan protein hewani melalui

ketersediaan produk hasil ternak lainnya seperti daging unggas dan telur.

Sesuai dengan visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya, BPTU-HPT Sembawa memiliki nilai-nilai yang harus dijalankan meliputi : produktivitas, professional, pelayanan prima, dan akuntabel.

- b. Penguatan kelembagaan (institusi) dalam pembangunan peternakan.

Kelembagaan merupakan seperangkat aturan formal (hukum, sistem politik, organisasi, pasar, dll) dan informal (norma, tradisi, sistem nilai) yang mengatur hubungan antara individu dan kelompok masyarakat. Institusi juga dimaksudkan sebagai alat untuk memberikan kepastian dalam berinteraksi yang kemudian akan mempengaruhi pola tingkah laku hubungan individu.

Pemahaman akan makna institusi menjadi penting artinya karena aktivitas di sektor peternakan baik dalam produksi, distribusi, dan konsumsi melibatkan banyak pihak yang berkepentingan. Hambatan yang sering dijumpai di sektor peternakan adalah upaya untuk mengakomodasi berbagai kepentingan yang sering kali bertentangan antara satu dengan lainnya.

BPTU-HPT Sembawa sebagai salah satu institusi pemerintah yang bergerak di bidang peternakan khususnya Pembibitan dan pengembangan ternak sapi dan ayam unggul serta hijauan pakan ternak, turut berperan dalam pembangunan peternakan melalui penguatan sistem kelembagaannya. BPTU-HPT Sembawa melakukan koordinasi melalui kerjasama teknis maupun

kerjasama operasional dengan masyarakat melalui fasilitator dinas-dinas terkait di daerah lainnya terutama di wilayah Sumatera Selatan, Selain itu produksi dan distribusi ternak baik berupa bibit sapi maupun ayam, telur, HPT dan hasil sampingan ternak berupa pupuk bokasi telah banyak menyebar sesuai dengan permintaan masyarakat.

c. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT).

Faktor-faktor yang dijadikan landasan untuk menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh BPTU-HPT Sembawa. Faktor-faktor yang berkaitan dengan Internal Organisasi diamati melalui aspek kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses), sedangkan faktor-faktor diluar organisasi BPTU-HPT Sembawa diamati melalui aspek peluang (Opportunities) dan ancaman/tantangan (Threats).

Tindak lanjut dari analisis SWOT adalah rumusan-rumusan strategi yang feasible dan sesuai dengan kondisi factual yang dihadapi. Berdasarkan serangkaian Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi factor dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut.

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan-kekuatan (Strengths)

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi;
- b) Tersedianya sumber daya manusia di bidang teknis (wastukan, wasbitnak, medik veteriner, paramedik veteriner, inseminator, PKB, ATR dan TE);
- c) Teknologi yang dikuasai (IB,ET, pakan, kesehatan hewan, dll);

Dari kekuatan-kekuatan di atas, BPTU-HPT Sembawa berpotensi untuk lebih mengembangkan ternak sapi dan ayam unggul melalui ketersediaan bibit ternak yang bermutu genetik tinggi yang dihasilkan melalui penguasaan teknologi yang ada seperti IB, TE, teknologi pakan dan kesehatan hewan, yang dilakukan oleh tenaga-tenaga teknis.

## 2) Kelemahan (Weaknesses).

Kelemahan-kelemahan dari BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a) Proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas belum Optimal;
- b) Belum dimanfaatkannya sumber daya lokal secara optimal;
- c) Belum memadainya kapasitas SDM non-teknis (administrasi).

Dari kelemahan-kelemahan di atas, BPTU-HPT Sembawa masih harus memperbaiki diri guna menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai balai pembibitan ternak sapi dan ayam agar menghasilkan bibit ternak yang lebih berkualitas. Dalam proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas masih belum optimal, selain dikarenakan pembentukan sapi unggul dan penggaluran ayam unggul yang memerlukan

jangka waktu yang panjang, juga disebabkan tenaga ahli dan sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Selain itu, sumber daya lokal yang ada masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal, yang disebabkan karena keterbatasan keahlian dan teknologi pengolahan sumber daya lokal tersebut. Permasalahan tersebut sudah dilakukan upaya minimalisir dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar dari perguruan tinggi.

### 3) Peluang (Opportunities).

Peluang-peluang yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tingginya permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur dan pupuk bokasi)
- b) Adanya potensi sumber daya lokal yang dapat dioptimalkan
- c) Potensi wilayah yang sangat mendukung

Dari peluang-peluang di atas, BPTU-HPT Sembawa dapat lebih mengembangkan bibit ternak sapi dan ayam. Tingginya permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur, dan pupuk bokasi), menyebabkan peluang BPTU-HPT Sembawa dalam menghasilkan bibit ternak juga meningkat agar permintaan dapat dipenuhi. Selain itu dengan adanya potensi sumber daya local, juga memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa agar dapat memanfaatkan sumber daya tersebut sehingga pengembangan ternak sapi dan ayam dapat lebih optimal dan efisien, meskipun dalam pengoptimalan sumber daya lokal tersebut diperlukan keahlian dan teknologi

yang lebih baik. Begitu juga dengan potensi wilayah BPTU-HPT Sembawa yang terletak di daerah kabupaten Banyuasin dan dekat dengan jalan lintas provinsi yang cukup strategis memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa untuk lebih dapat mengembangkan bibit ternak, baik dari segi iklim dan potensi yang mendukung maupun dari sarana transportasi.

#### 4) Ancaman/ Tantangan (Threats).

Ancaman/ tantangan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui hewan, baik berasal Perdagangan bebas/ import
- b) Tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional

Dari ancaman / tantangan di atas, diperlukan kesiapan BPTU-HPT Sembawa dalam menghadapinya agar dapat melakukan pengembangan ternak sapi maupun ayam dengan lebih baik. Baik ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan khususnya ternak sapi bagi BPTU-HPT Sembawa harus lebih siap dan mencari jalan keluar guna menghadapinya agar tidak kalah bersaing dengan produk impor terutama dalam hal kualitas bibit ternak. Selain itu, tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional juga merupakan tantangan bagi BPTU-HPT Sembawa agar lebih meningkatkan kualitas mutu bibit ternak yang dihasilkan.

## 6. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan rumusan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi Kegiatan aparatur

pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Balai Pembitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran diperlukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam menjalankan program kegiatan. Balai Pembitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 (tiga) kebijakan resmi sebagai berikut:

- a. Kebijakan menghasilkan produk yang berkualitas
- b. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Kebijakan pelayanan yang berkualitas

## 7. STRATEGI

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan. Strategi disusun berdasarkan analisis Strengths-Opportunities (SO), Strengths-Treats (ST), Weaknesses-Opportunities (WO), dan Weaknesses-Threats (WT).

Melalui analisis SWOT dapat diketahui asumsi strategis, yaitu analisis yang menggunakan kekuatan yang ada organisasi untuk memanfaatkan peluang dalam mengatasi ancaman/tantangan, mengatasi kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang, serta mewaspadaikan dan mencegah kelemahan menjadi ancaman bagi terwujudnya Visi dan Misi. Berdasarkan analisis tersebut dan urutan prioritas strategi utama, dapat dirumuskan faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan segala sumber daya yang ada secara sinergis untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan produk peternakan guna menyongsong dan bersaing pada perdagangan bebas / import
- b. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetic tinggi dan mengoptimalkan produksi bibit dan produk peternakan untuk memenuhi permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, pupuk bokasi, dll)
- c. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi, tenaga teknis professional dan teknologi yang dikuasai diharapkan dapat meningkatkan produksi peternakan untuk bersaing di pasar ternak pada perdagangan bebas / import.
- d. Permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, susu, pupuk bokasi, dll) dapat dipenuhi dengan mengoptimalkan proses pembentukan sapi bibit dan ayam buras berkuaitas serta meningkatkan pengetahuan tenaga ahli dan penambahan SDM.

Sedangkan strategi yang dilakukan BPTU-HPT Sembawa dalam mencapai tujuan dalam jangka panjang waktu 5 (lima) tahun yaitu:

- a. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/ GPS dan parent Stock/ PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
- b. Menerapkan system mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional
- c. Mengupayakan pembebasan lahan yang di opukasi penduduk
- d. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU-HPT Sembawa

- e. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BBPV dan Balai Penelitian Veteriner (BALIVET)
- f. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (research and Development) bersama dengan Badan Litbang Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional
- g. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya manusia (SDM) BPTU-HPT Sembawa baik structural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

## 8. PROGRAM

Program merupakan kerja operasional yang pada dasarnya merupakan upaya implementasi dari strategi organisasi, dengan demikian program kerja operasional merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya manusia yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Dari segi substansi dan dimensi waktu, maka program kerja operasional merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan.

Secara umum, program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa meliputi:

- a. Program kerja pemuliaan bibit ternak unggul
- b. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multifikasi)
- c. Program kerja pengembangan hijauan pakan ternak (produksi dan multifikasi)
- d. Program kerja pengembangan teknologi
- e. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa, pelayanan teknis IB, ET, keswan, dan konsultasi

f. Program kerja pengembangan sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.

Dari program kerja operasional tersebut diatas, dapat dijabarkan lagi ruang lingkup kerja BPTU-HPT Sembawa tahun 2015-2019 meliputi:

- a. Melaksanakan pembibitan ternak sapi dan ayam lokal unggulan serta mempertahankan plasma nutfah ternak sapi dan ayam;
- b. Melaksanakan pengembangbiakan galur murni ayam arab;
- c. Melaksanakan peluncuran/pelepasan galur murni ayam merawang;
- d. Memulai program penggaluran (pemurnian) ayam KUB;
- e. Melanjutkan uji sapi kembar (Program Twinning) melalui Embrio Transfer (ET) dan Inseminasi Buatan (IB);
- f. Pengembangan kerjasama penelitian Dalam dan Luar Negeri untuk memajukan alih teknologi di bidang pembibitan sapi unggul dan ayam unggul serta melakukan publikasi;
- g. Peningkatan kemampuan SDM BPTU-HPT Sembawa dan kelompok peternak melalui pendidikan dan pelatihan;
- h. Sebagai sarana pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat, koordinasi kebijakan pemerintah daerah dan sebagai tempat percontohan pengembangan ternak sapi dan ayam.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari ruang lingkup program kerja tersebut di atas adalah :

- a. Menghasilkan bibit sapi unggul (Brahman dan Peranakan Ongole (PO) melalui uji performance dan program breeding yang terarah;

- b. Menghasilkan bibit ternak ayam arab, ayam merawang dan ayam KUB setingkat Parent Stock (PS) dan Grand Parent Stock (GPS).

## 9. KEGIATAN

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Kegiatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa didasarkan pada tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT sebagai penghasil bibit ternak sapi dan ayam serta hijauan pakan ternak.

Selain itu, untuk menunjang adanya prioritas kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu dalam produksi daging sapi, dikemas dalam satu program prioritas, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi serta satu kegiatan prioritas yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Prioritas: mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional.

Output kegiatan ini adalah meningkatkannya ketersediaan daging sapi. Indikatornya adalah kontribusi daging sapi yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Dalam mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional, BPTU-HPT Sembawa melakukan kegiatan pengembangan bibit ternak sapi unggul maupun ayam unggul melalui kegiatan breeding/pemuliaan ternak dan penggaluran ayam, agar diperoleh bibit unggul dengan produktivitas tinggi, khususnya ternak sapi.

- b. Kegiatan 1 : Pengembangan ternak sapi unggul dan ayam buras. Dalam kegiatan ini mencakup seleksi berkelanjutan dan crossing, uji performance dan progeny ternak, serta melakukan produksi dan multifikasi ternak sapi dan ayam buras, melalui penerapan teknologi (IB,TE, pakan, dan kesehatan hewan) serta pengawasan mutu baik dari segi mutu bibit, mutu pakan, dan kesehatan hewan. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan populasi dan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan populasi dan peningkatan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa.
- c. Kegiatan 2 : Peningkatan produksi ternak sapi dan ayam buras beserta hasilnya. Dalam kegiatan ini meliputi perbaikan dan kelengkapan sarana dan prasarana agar produksi ternak beserta hasilnya dapat lebih optimal. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah produksi ternak sapi dan ayam buras beserta hasilnya di BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan produksi daging sapi dan daging ayam buras serta produksi telur di BPTU-HPT Sembawa.
- d. Kegiatan 3 : Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan/ ternak  
Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan disini meliputi kegiatan biosecurity, vaksinasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak. Ouput dari kegiatan ini adalah penurunan tingkat

kematian ternak sapi dan ayam di BPTU-HPT Sembawa. Indikator adalah angka kematian ternak sapi dan ayam dibawah 5 persen.

e. Kegiatan 4: Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen di bidang peternakan.

Kegiatan ini mencakup pelayanan teknis dan jasa serta distribusi pemasaran ternak, hasil ternak dan produk lainnya yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan prima kepada masyarakat. Indikatornya adalah indeks kepuasan pelanggan.

## 10. TARGET STRATEGIS

Target Indikator Sasaran Strategis Pengembangan dan peningkatan Produksi Ternak sapi unggul dan ayam buras tahun 2015-2019 sebagai berikut:

**Table 2. Target Rencana Strategis 2015-2019**

Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
populasi sapi induk (ekor)	312	632	1.032	1.540	2.165
populasi sapi dara	242	320	400	500	625
Populasi sapi anak	210	288	368	468	593
Populasi ternak sapi	707	1240	1800	2508	3383
Produksi bibit sapi	160	288	368	468	593
Populasi ayam starter (ekor)	3000	3,540	4,080	4,620	5,160
Populasi ayam grower	2000	2,360	2,720	3,080	3,440
Populasi ayam layer	5000	5,900	6,800	7,700	8,600
Populasi ternak ayam	10000	11800	13600	15400	17200
Produksi DOC (ekor)	150.000	177.000	204.000	231.000	258.000
Produksi telur (butir)	675.643	797.090	918.680	1.040.270	1.161.860
Penurunan angka kematian ternak (%)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
Produksi Bokhasi (ton)	35	35	35	35	35

## B. Indikator Kinerja Utama ( IKU/IKA )

Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Sembawa tahun 2019 sebagai berikut:

**Table 3. Indikator Kinerja Utama**

IKA		SATUAN	TARGET
			2019
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTU-HPT Sembawa	Skala likert (1-4)	3.63
2	Tingkat Kepuasan Unit Eselon III terhadap Layanan Internal	Skala likert (1-4)	3.12
3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan BPTU-HPT Sembawa yang terjadi berulang	temuan	3
4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	temuan	5
5	Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTU-HPT Sembawa	Rupiah	1,510,000,000
6	Jumlah populasi ternak sapi BPTU - HPT	ekor	1,550
7	Jumlah Populasi Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	ekor	14,000
8	Jumlah Kelahiran Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	ekor	450
9	Jumlah Bibit Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	ekor	150
10	Jumlah Bibit Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	ekor	250,000
11	Jumlah Penetasan Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	ekor	250,000
12	Hijauan Pakan Ternak	ha	193
13	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	ton	1,277
14	Bibit Ternak Unggul	ekor	241,150
15	Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	ekor	1,240
16	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	ekor	468,000

### C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun Anggaran 2019 dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

Perjanjian Kinerja (Revisi) Tahun 2019 sebagai berikut :

**Table 4. Perjanjian Kinerja**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTU-HPT Sembawa	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTU-HPT Sembawa	3,63	Skala Likert
		2	Tingkat Kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3,12	Skala Likert
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTU - HPT Sembawa	3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTU-HPT Sembawa yang terjadi berulang	3	Jumlah
		4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	5	Jumlah
3	Meningkatnya pendapatan PNPB BPTU - HPT Sembawa	5	Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTU-HPT Sembawa	1.510	Juta Rupiah
4	Meningkatnya populasi hewan ternak BPTU-HPT Sembawa	6	Jumlah populasi ternak sapi BPTU-HPT Sembawa	1.550	ekor
7		Jumlah populasi ternak ayam BPTU-HPT Sembawa	14.000	ekor	
5	Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTU-HPT Sembawa	8	Jumlah kelahiran ternak sapi BPTU-HPT Sembawa	450	ekor
6	Meningkatnya bibit hewan ternak BPTU - HPT Sembawa	9	Jumlah bibit ternak sapi BPTU-HPT Sembawa	150	ekor
		10	Jumlah Bibit ternak ayam BPTU-HPT Sembawa	250.000	ekor
7	Meningkatnya penetasan ternak ayam BPTU-HPT Sembawa	11	Jumlah penetasan ternak ayam BPTU-HPT Sembawa	250.000	ekor
8	Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi	12	Hijauan Pakan Ternak	193	ha
		13	Pakan olahan dan bahan pakan	1.277	ton
9	Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	14	Bibit ternak unggul	241.150	ekor
		15	Pengembangan ternak ruminansia potong	1.240	ekor
10	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak	16	Pengembangan unggas dan aneka ternak	468.000	ekor

### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat penanggung jawaban.

Adapun Akuntabilitas Kinerja yang dilaksanakan pada BPTU-HPT Sembawa, sebagai berikut:

#### **1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran**

Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang disepakati. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran adalah metode *Scoring* yang mengelompokkan capaian kinerja dalam 4 (empat) kategori yaitu:

- (1) Baik : Skor  $\geq 90$
- (2) Hati-hati :  $70 \leq \text{Skor} < 90$
- (3) Buruk : Skor  $< 70$
- (4) Belum ada Skor

#### **2. Pencapaian Sasaran :**

Pencapaian sasaran merupakan perkembangan capaian realisasi Kinerja dalam perjanjian Kinerja (PK) selama satu tahun, dalam pelaksanaannya laporan pencapaian ini dilakukan secara triwulan.

Realisasi selama tahun 2019 sebagai berikut:

**Table 5. Capaian Realisasi Tahun 2019**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2019		Realisasi		Kategori	
					Realisasi	%		
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTU-HPT Sembawa	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTU-HPT Sembawa	3,63	Skala Likert	3,76	103,58	(1)
		2	Tingkat Kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3,12	Skala Likert	3,40	108,97	(1)
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTU - HPT Sembawa	3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTU-HPT Sembawa yang terjadi berulang	3	Jumlah	1	66,67	(3)
		4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	5	Jumlah	2	60,00	(3)
3	Meningkatnya pendapatan PNBPN BPTU - HPT Sembawa	5	Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTU-HPT Sembawa	1.510	Juta Rupiah	3.597	238,21	(1)
4	Meningkatnya populasi hewan ternak BPTU-HPT Sembawa	6	Jumlah populasi ternak sapi BPTU-HPT Sembawa	1.550	ekor	1.210	78,06	(2)
3		7	Jumlah populasi ternak ayam BPTU-HPT Sembawa	14.000	ekor	14.208	101,49	(1)
5	Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTU-HPT Sembawa	8	Jumlah kelahiran ternak sapi BPTU-HPT Sembawa	450	ekor	372	82,67	(2)
6	Meningkatnya bibit hewan ternak BPTU - HPT Sembawa	9	Jumlah bibit ternak sapi BPTU-HPT Sembawa	150	ekor	300	200,00	(1)
		10	Jumlah Bibit ternak ayam BPTU-HPT Sembawa	250.000	ekor	371.068	148,43	(1)
7	Meningkatnya penetasan ternak ayam BPTU-HPT Sembawa	11	Jumlah penetasan ternak ayam BPTU-HPT Sembawa	250.000	ekor	370.768	148,31	(1)
8	Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi	12	Hijauan Pakan Ternak	193	ha	193	100,00	(1)
		13	Pakan olahan dan bahan pakan	1.277	ton	1.130	88,46	(2)
9	Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	14	Bibit ternak unggul	241.150	ekor	371.068	153,87	(1)
		15	Pengembangan ternak ruminansia potong	1.240	ekor	1.240	100,00	(1)
10	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak	16	Pengembangan unggas dan aneka ternak	468.000	ekor	468.000	100,00	(1)

Rataan capaian sasaran tahun 2019 adalah sebesar 94,30 % dengan kategori "Baik", dengan capaian sasaran program dan indikator kinerja yang bervariasi.

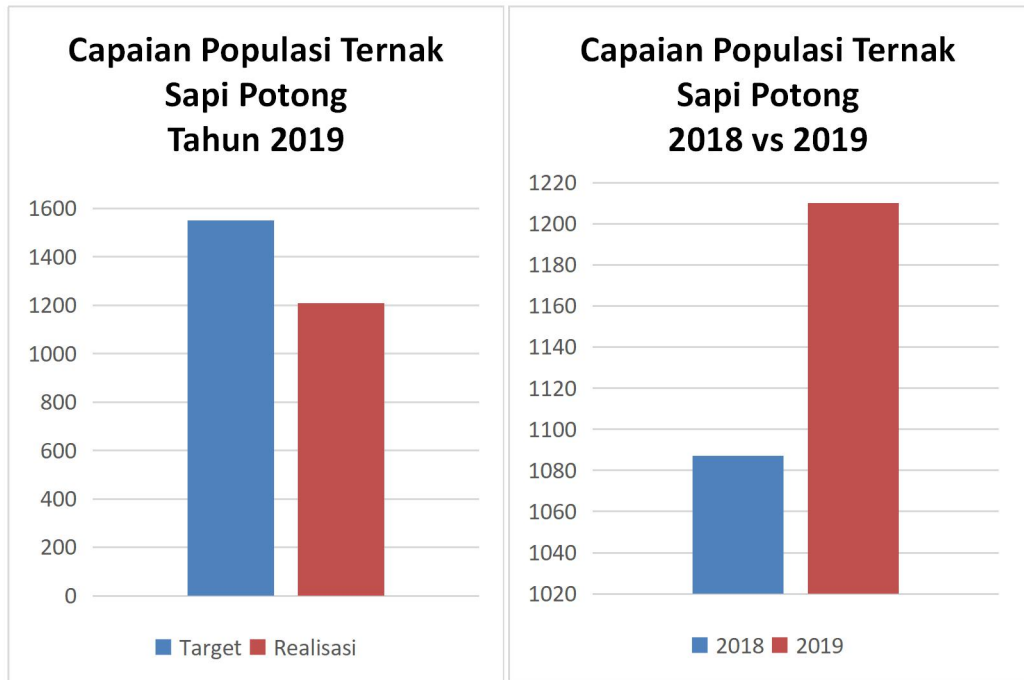
### 3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Capaian Sasaran Strategis Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dapat dilihat dari beberapa indikatornya, evaluasi dan analisis masing masing indikator sebagai berikut:

#### a. Ternak Sapi

##### 1. Populasi Ternak Sapi

Target peningkatan populasi ternak Sapi Potong pada tahun 2019 adalah sebanyak 1.550 ekor dengan capaian 1.210 ekor (78,06 %) dengan kategori capaian "HATI-HATI". Penghitungan pada indikator ini merupakan gambaran total populasi pada akhir tahun 2019.



*Grafik 1. Capaian Populasi Ternak Sapi*

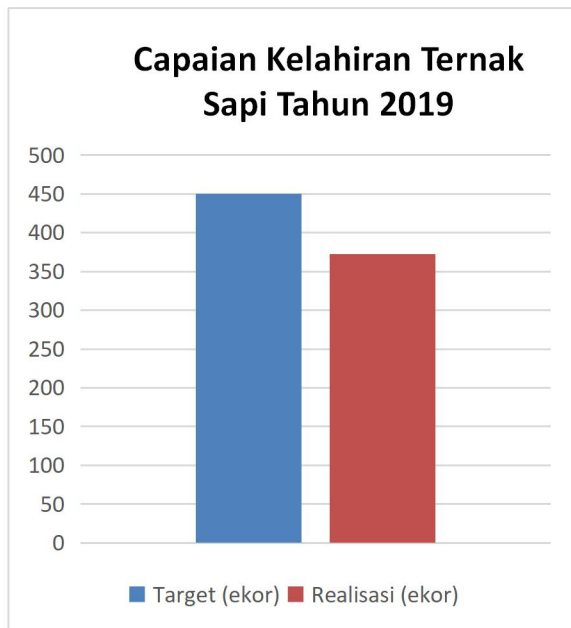
Belum optimalnya capaian populasi ini lebih dikarenakan pelaksanaan seleksi dan penyesuaian anggaran yang ada yaitu sebanyak 1.050 ekor.

Capaian populasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan populasi ternak sapi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 123 ekor.

## 2. Kelahiran Ternak Sapi

Capaian produksi ternak sapi merupakan gambaran angka kelahiran ternak sapi, dimana pada tahun 2019 target kelahiran

adalah sebanyak 450 ekor, dengan capaian sebesar 372 ekor (82,67 %), dengan kategori "HATI - HATI".



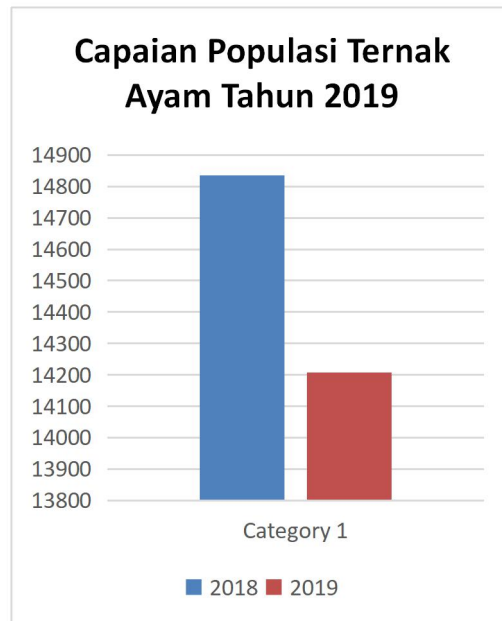
*Grafik 2. Capaian Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2019*

Apabila dibandingkan dengan capaian kelahiran tahun 2018 sebanyak 184 ekor, maka capaian tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 188 ekor atau sebesar 50,54 %.

b. Ternak Ayam

1. Populasi Ternak Ayam

Capaian Peningkatan populasi ternak ayam tahun 2019 sebesar 14.208 ekor dari target 14.000 ekor, dengan persentase capaian sebesar 101,49 % dengan kategori "baik". Indikator ini merupakan gambaran dari populasi yang di capai selama tahun 2019, apabila capaian ini dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 yang sebesar 14.835 ekor maka pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 627 ekor atau sebesar 4,23%.

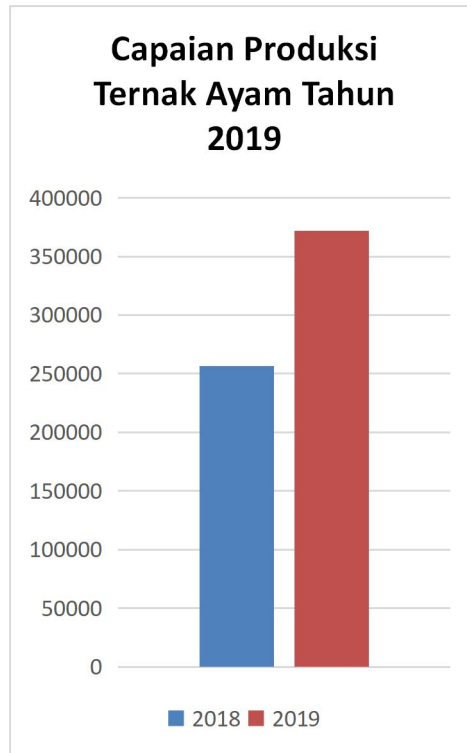


*Grafik 3. Capaian Populasi Ternak Ayam*

Capaian populasi ternak ayam tahun 2019 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan jika dibandingkan tahun 2018.

## 2. Produksi Ternak Ayam

Capaian produksi ternak ayam merupakan gambaran penetasan DOC selama tahun 2019. Pada tahun 2019 produksi DOC adalah sebanyak 371.068 ekor, dimana capaian ini melebihi dari target sebesar 250.000 ekor DOC, dengan persentase capaian sebesar 148,43 % dengan kategori "baik".

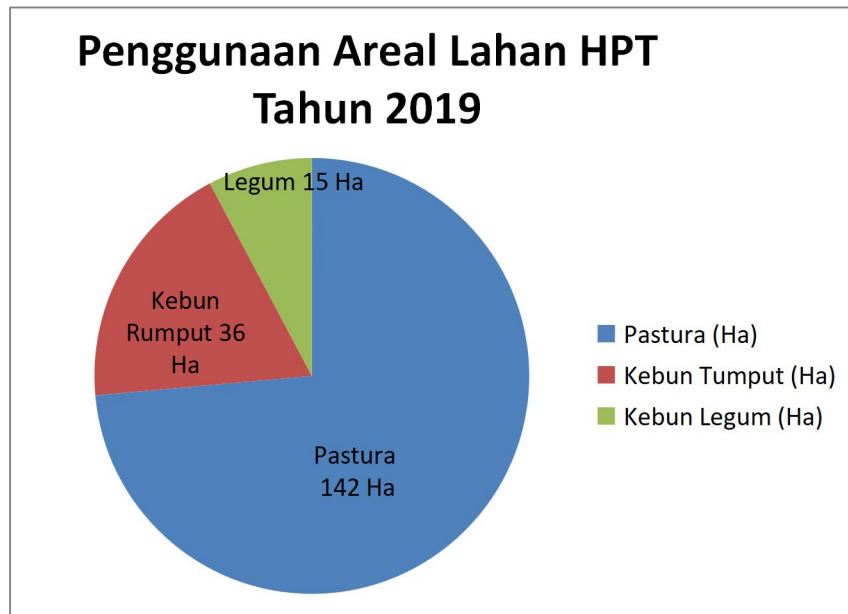


*Grafik 4. Capaian Produksi Ternak Ayam*

Capaian produksi DOC tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan produksi DOC tahun 2018 sebanyak 114.989 ekor (30,94%), hal ini disebabkan mesin tetas yang ada telah berfungsi dengan baik sehingga daya tetas meningkat.

c. Hijauan Pakan Ternak

Capaian hijauan pakan ternak merupakan gambaran luas lahan yang dipergunakan untuk penyediaan pakan ternak. Luas areal BPTU-HPT Sembawa adalah 268,04 Ha, dan yang digunakan untuk penanaman hijauan pakan ternak adalah seluas 193 Ha seperti pada grafik 4. berikut :



*Grafik 5. Penggunaan Areal Lahan HPT Tahun 2019*

Dari luas areal 193 Ha, total produksi HPT selama tahun 2019 adalah sebanyak 13.822 ton/tahun, dengan rincian :

No	Areal	Luas (Ha)	Produksi (ton/th)	Ket
1.	Pastura	142	11.045	8 Jenis
2.	Kebun Rumput	36	3.052	Rumput
3.	Kebun Legum	15	320	10 jenis leguminosa

d. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Capaian pakan olahan dan bahan pakan tahun 2019 adalah sebesar 1.130 ton, dengan persentase sebesar 88,49 % apabila bila dibandingkan dengan target sebesar 1.277 ton.

e. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

Pengembangan ternak ruminansia potong merupakan kegiatan pengadaan sapi indukan lokal, dengan target 650 ekor ditambah

dengan sisa pengadaan sapi indukan impor tahun 2018 sebanyak 590 ekor, sehingga total menjadi 1.240 ekor.

Adapun sapi indukan lokal dimaksud didistribusikan ke penerima bantuan kelompok ternak di 14 provinsi yaitu Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Papua. dengan rician seperti pada Tabel 6 berikut :

**Tabel 6. Penerima Bantuan Kegiatan Pengadaan Sapi Indukan Lokal**

No	Provinsi	No	Kabupaten	No	Nama Kelompok	Alamat		Alokasi (ekor)
						Desa	Kecamatan	
1	Sumatera Utara	1	Labuan Batu Utara	1	Mandiri Jaya	Aek Pasar, Batu Tunggal	NA-IX-X	10
2	Sumatera Barat	2	Solok	2	Saiyo	Jorong Sawah Sudut, Nagari Salayo	Kubung	10
				3	Lurah Bungo	Jorong Lurah nan tigo Nagari Salayo	Kubung	10
				4	Harapan Keluarga	Nagari Koto laweh	Lembang Jaya	10
				5	Kelompok Sabar Jaya	Pasiran	Bantan	10
3	Riau	3	Bengkalis	6	Kelompok Ekonomi Sejahtera	Prapat Tunggal	Bengkalis	10
				7	Karya Mandiri	Wonoharjo	Girimulyo	10
4	Bengkulu	4	Bengkulu Utara	8	Maju Jaya	Padang Jaya	Padang Jaya	10
				9	Mulyo Iani	Sumber Mulya	Pimang Raya	10
				10	Sumber Rezeki	Tanjung Dalam	Ulok Kupai	10
				11	Maju Jaya	Batu Roto	Hulu Palik	10
				12	Tunas Harapan	Dusun 07 Desa Padang Jaya	Padang Jaya	10
				13	Ponpes Syekh Maulana Qori	Titian Ieras	Batang Masumai	10
5	Jambi	5	Merangin	14	Kandis Sejahtera	Pematang Kandis	Bangko	10
				15	Bina Iani	Ialang Ialing	Gehmbang	10
6	Sumatera Selatan	6	Muara Enim	16	Gres Barrier	Harapan Jaya	Muara Enim	10
				17	Mekar Sari	Sriwedari	Iagineneng	10
7	Lampung	7	Pesawaran	18	Suka Mulya	Sinar Jati	Iagineneng	10
				19	Iernak Jaya	Iegal Karang	Palimanan	10
8	Jawa Barat	8	Cirebon	20	Leuwi Mulya	Sarwadadi	Ialun	10
				21	Marga Hayu	Sindang Hayu	Beber	10
				22	Tunas Muda	Dukuh Iompe, Desa Karang Nongko	Mojosongo	10
9	Jawa Tengah	9	Boyolali	23	Sidomakmur	Dukuh Garon, Chintang	Musuk	10
				24	Nguni Mulyo	Dukuh Irisik, Karangnongko	Mojosongo	10
				25	Handayani II	Jungkare	Karang Anom	10
		10	Klaten	26	Sempuhur	Ilingsing	Cawas	10
				27	Andini Dadimulyo	Kebon Dalem Lor	Prambangan	10
10	Sulawesi Selatan	12	Sinjai	11	Sidenreng Rappang	Bola Buh	Pitu Riase	10
				28	Hikma Bangae	Lamatti Riattang	Buh Poddoo	10
				29	Matajang 1	Buh tehe	Buh Poddoo	10
				30	Kanrea	Buh tehe	Buh Poddoo	10

No	Provinsi	No	Kabupaten	No	Nama Kelompok	Alamat		Alokasi (ekor)
						Desa	Kecamatan	
11	Sulawesi Utara	13	Bolaang Mongondow Utara	31	Gaprimis	Biontong	Boolangitang Imur	10
				32	Sinar Pioso	Lipu Bogu	Boolangitang Imur	10
				33	Onggole	Binuni	Boolangitang Imur	10
				34	Pioso	Biontong	Boolangitang Imur	10
				35	Togilipo	Lipu Bogu	Boolangitang Imur	10
12	Gorontalo	14	Gorontalo Utara	36	Harmonis	Papualangi	Iolinggula	10
				37	Karya Bersama	Papualangi	Iolinggula	10
				38	Dahlia	Dusun Meranti, Desa Papualangi	Iolinggula	10
				39	Marga Jaya	Papualangi	Iolinggula	10
				40	Maju Bersama	Papualangi	Iolinggula	10
		15	Bone Bolango	41	Restorasi	Bulo Jalangi Barat	Bolango Imur	10
				42	Iekad Makmur	Dunggala	Iapa	10
				43	Mentari	Ialumopatu	Iapa	10
				44	Gembala	Iunas Jaya	Bone Pantai	10
				45	Bonedaa Hijau	Bonedaa	Suwawo Selatan	10
13	Bali	16	Buleleng	46	Sato Nandaka	Mu nduk	Banjar	15
				47	Hotan	Sembiran	Iejakula	15
				48	Sejahtera	Banjar Dinas Apit Yeh, Desa Patemon	Seririt	10
				49	Santika Yadnya	Banjar Dinas S b ang, Desa Patemon	Seririt	10
				50	Suji Lestari	Banjar Dinas S b ang, Desa Patemon	Seririt	10
				51	Suka Duka	Kelurahan Banyuning	Buleleng	20
				52	Danan Jaya	Sumber Kima	Gerokgak	10
				53	Karya Murni Abadi	Pemuteran	Gerokgak	15
				17	Karang Asem	Wana Ayu	Pempatan	Rendang
		18	Gianyar	Pucak Yadnya Sari	Banjar Timbul Desa Pupuan	Iegallalang	15	
19	Jembrana	Kembang Sari	Manistutu	Melaya	15			
14	Papua	20	Waropen	57	Sabar Menanti	Ioire SP I	Inggerus	10
				58	Brahman Gross	Urei Faisei Satu / Sanggei	Urei Faisei	10
				59	Nafa Karaba	Ronggaawa	Urei Faisei	10
				60	Ao Roambau	Ruambak Jaya SP VII	Oudate	10
				61	Bikorano	Usawa	Urei Faisei	10
Jumlah								650

Hingga akhir bulan Desember tahun 2019, jumlah ternak yang terealisasi sebanyak 1.240 ekor (100 %), dimana untuk sisa pengadaan sapi indukan impor tahun 2018 terealisasi pada tanggal 9 Januari 2019.

f. Pengembangan Unggas dan Aneka ternak

Pada awal tahun 2019, kegiatan pengembangan unggas dan aneka ternak merupakan kegiatan pengembangan unggas lokal di 6 provinsi (Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan) dan program Kelompok Santri Tani Milenial (KSTM) di 4 provinsi (Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, dan Sulawesi Selatan) dengan target awal 1.000.000 ekor.

Dikarenakan ada perubahan jumlah alokasi pemberian, target berubah menjadi 468.000 ekor. Capaian pelaksanaan pada tahun

2019 adalah sebanyak 468.000 ekor dengan persentase capaian 100 %, dengan kategori "baik".

#### **4. Capaian Kinerja Lainnya**

Selain Kinerja strategis, berikut disampaikan capaian kinerja lainnya BPTU-HPT Sembawa Tahun 2019. Kinerja lainnya meliputi penjualan produk dan hibah produk.

##### **a. Penjualan Produk**

Produk yang dihasilkan BPTU-HPT Sembawa meliputi produk ternak sapi, ayam maupun HPT. Capaian kinerja penjualan produk BPTU-HPT Sembawa yang merupakan salah satu komponen pendapatan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 4.248.761.400,- seperti pada Tabel 7. Berikut :

Table 7. Penjualan Produk Tahun 2019

NO.	URAIAN	Jumlah	SATUAN		HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Telur Konsumsi		742.656	Butir	700	519.859.200
2	Telur Afkir/Cacat	45196 btr	1.778,0	Kg.	7.500	13.335.000
3	DOC Kapas		110,0	ekor	7.500	825.000
4	DOC Merawang		3.242	Ekor	4.000	12.968.000
5	DOC Arab		171.547	Ekor	3.500	600.414.500
6	DOC Arab Betina		14.710	Ekor	6.000	88.260.000
7	DOC KUB		15.043	Ekor	4.000	60.172.000
8	DOC Sensi		3.583	ekor	4.000	14.332.000
9	Ayam Bibit Arab		2.484	ekor	7.500	18.630.000
10	Ayam Bibit Arab		1.600	ekor	11.000	17.600.000
11	Ayam Bibit Arab		2.200	ekor	14.000	30.800.000
12	Ayam Bibit Arab (16-20mg)		2	ekor	50.000	100.000
13	Ayam Bibit Arab (12 mg)		3.111	ekor	23.500	73.108.500
14	Ayam Bibit Arab (14 mg)		250	ekor	37.000	9.250.000
15	Ayam Bibit Arab (>20 - 24 mg)		130	ekor	40.000	5.200.000
16	Ayam Bibit KUB		2	ekor	55.000	110.000
17	Ayam Bibit Merawang		2	ekor	55.000	110.000
18	Ayam Bibit Kapas (16-20 mg)		2	ekor	60.000	120.000
19	Ayam Bibit Kapas (21 mg)		2	ekor	41.000	82.000
20	Ayam Afkir	19570 ekor	21.358,0	Kg.	10.000	213.580.000
21	Telur Tetas Arab		1.508	butir	2.000	3.016.000
22	Telur Tetas KUB		725	butir	2.000	1.450.000
23	Telur Tetas Merawang		29	butir	2.000	58.000
24	Telur Tetas Kapas		135	butir	2.500	337.500
25	Telur Tetas Sensi		37	butir	2.000	74.000
26	Sapi Afkir Jantan	68 ekor	23.783	Kg.	32.000	761.056.000
27	Sapi Afkir Betina	21 ekor	9.054	kg.	25.000	226.350.000
28	Sapi Bibit Brahman Jantan		49	ekor	23.000.000	1.127.000.000
29	Sapi Bibit Brahman Jantan		20	ekor	21.000.000	420.000.000
30	Rumput Padangan		2.650	pols	100	265.000
31	Rumput Potong		127.857	Stek	100	12.785.700
32	Leguminosa Menjalar		79	Kg.	100.000	7.900.000
33	Leguminosa Menjalar		20	batang	2.000	40.000
34	Pupuk Bokasi		9.573	Kg.	1.000	9.573.000
			Total			<b>4.248.761.400</b>

Capaian ini melebihi target pendapatan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 1.510.000.000,00 (281,37 %), dengan kategori "baik". Namun apabila dibandingkan dengan penjualan produk pada tahun

2018 sebesar Rp, 2.533.055.750,00 mengalami peningkatan sebesar 40,38 %.

b. Hibah Produk tahun 2019

Capaian kinerja hibah produk tahun 2019 hanya ada hibah sapi sebanyak 56 ekor sesuai dengan tabel 8 berikut:

Table 8. Hibah Produk Tahun 2019

No	Bangsa	Hibah		
		Jantan	Betina	Jumlah
1	Brahman	33	11	44
2	PO	6	0	6
3	BB	3	3	6
4	Simbrah	0	0	0
Jumlah		42	14	56

## 5. Akuntabilitas Keuangan

a. Belanja

Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berasal dari DIPA Nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2019 tanggal 05 Desember 2018 dengan pagu Rp. **94.960.756.000,-**. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 telah dilakukan revisi sebanyak 7 kali yaitu :

10.Revisi 1, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 27 Februari 2019

- 11.Revisi 2, revisi Kanwil terkait Pergeseran antar kegiatan yang sama dan pengesahan lembar 3 tanggal 06 Mei 2019
- 12.Revisi 3, revisi DJA terkait pergeseran antar kegiatan tanggal 20 Mei 2019
- 13.Revisi 4, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 14 Agustus 2019
- 14.Revisi 5, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 28 Agustus 2019
- 15.Revisi 6, revisi kanwil terkait pergeseran antar kegiatan yang sama dan pengesahan lembar 3 tanggal 30 september 2019
- 16.Revisi 7, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 03 Desember 2019

Total pagu akhir setelah revisi adalah sebesar Rp. 98.295.967.000,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan dan Usaha Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3,428,251,000.00	3,428,251,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3,428,251,000.00</b>	<b>3,428,251,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.607.956.000,00	5.713.226.000,00
Belanja Lembur	42.612.000,00	42.612.000,00
Belanja Barang Operasional	1.456.177.000.00	1.456,177,000.00
Belanja Barang Non Operasional	7.749.599.000.00	7.022.779.000.00
Belanja Barang Persediaan	8.036.566.000.00	7.824.316.000.00
Belanja Jasa	941.700.000.00	1.710.950.000.00
Belanja Pemeliharaan	2.227.140.000.00	2.292.140.000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.970.600.000.00	8.931.326.000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	52.162.676.000.00	52.334.602.000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	34.480.000.00	1.822.142.000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20.000.000.00	79.718.000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	180.000.000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>94.960.756.000.00</b>	<b>98.295.967.000.00</b>

Anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. **90.422.260.971,-** (91,99 %). Realisasi tersebut terdiri :

Table 9. Rincian Realisasi Keuangan per Output

Uraian	2019			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		5.838,949,000.00	5,759,774,544.00	98,64
Belanja Barang		90,375,158,000.00	83,701,072,465.00	92,62
Belanja Modal		2,081,860,000.00	1,950,522,000.00	93,69
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>98,295,967,000.00</b>	<b>91,4111,369,009,00</b>	<b>96,30</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>			<b>-989,108,038.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>		<b>98,295,967,000.00</b>	<b>90,422,260,971.00</b>	<b>91,99</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2018 ,Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -28.74% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Menurunnya pagu anggaran tahun 2019 dibandingkan tahun 2018
  2. Tidak teralisasinya 100% kegiatan perjalanan dinas dikarenakan kegiatan pengembangan unggas dan pengembangan ternak ruminansia baru mulai di bulan agustus 2019, sehingga dana perjalanan monitoring tidak banyak digunakan.
- b. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. **41,569,115,582.00** atau mencapai 1,212.55 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. **3,428,251,000.00** Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Table 10. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018			
	Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN		3,428,251,000.00	4,245,303,535.00	123.83
Pendapatan Lain-lain		0,00	4,148,366,216.00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi		0,00	33,175,445,831.00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>3,428,251,000</b>	<b>41,569,115,582.00</b>	<b>1,212.55</b>

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2019 terdiri dari :

- 1) Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp 4.245.303.535 terdiri dari : Penjualan ternak sapi, telur dan bibit rumput.
- 2) Pendapatan Denda sebesar Rp.4.148.366.216, terdiri dari Denda pekerjaan pembangunan unit center kerbau dan pengadaan pakan ayam yang pekerjaannya tidak tepat waktu .
- 3) Pendapatan lain-lain sebesar Rp.33.175.455.831 berupa pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp.570.271 karena pegawai tersebut diangkat menjadi Fungsional tertentu dan belanja barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp.33.174.875.560 dikarenakan adanya pemberi kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan tahun 2019

## **6. Hambatan dan Kendala**

Pada Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2019, hambatan dan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Aspek Administrasi : proses penyusunan ROPAK, Juklak dan Juknis, kegiatan pengadaan yang kurang jelas antara swakelola atau melalui penyedia
- b. Aspek Manajemen : hanya terjadinya perubahan kebijakan dan anggaran sehingga perlu adanya revisi anggaran yang membutuhkan waktu.

## **7. Upaya dan Tindak Lanjut**

Upaya dan Tindak lanjut dari penyelesaian hambatan dan kendala telah dapat diselesaikan dari aspek administrasi maupun aspek manajemen.

## BAB IV. P E N U T U P

Dari uraian LAKIN tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai Capaian sasaran tahun 2019 rata rata 94,3 % dengan kategori "Baik"
2. Anggaran tahun 2018 BPTU-HPT Sembawa mengalami 7 kali proses revisi anggaran dengan pagu anggaran terakhir sebesar Rp. **98.295.967.000,00** dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **90.422.260.971,00** (91,99 %).
- 3 Produksi ternak perlu ditingkatkan
- 4 Penyediaan bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT), bokasi dan unit biogas ternak dikembangkan.